

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Karena menggunakan perhitungan statistik dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh literasi investasi dan manajemen risiko keuangan terhadap minat investor yang berinvestasi pada saham syariah. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data.⁵⁹

Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang mengindikasikan besaran atau jumlah yang dihitung secara langsung berupa informasi dan menggunakan skala *interval* maupun skala rasio. Metode kuantitatif dimana metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁶⁰ Dimana peneliti mengregresikan dengan linier berganda dikarenakan variabel X nya lebih dari satu dimana arti linier itu sendiri Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka akan dibuat sistem linear dibangun melalui diskritisasi persamaan difusi fraksi waktu linier satu dimensi dengan menggunakan

⁵⁹ Salim dan Haidir. 2019. *Metode Pendekatan Dan Jenis Penelitian*. (Jakarta : Kencana). Hal. 23.

⁶⁰ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta). Hal. 13.

turunan pecahan waktu Caputos.⁶¹ Metode penelitian kuantitatif berfungsi untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistic, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dilakukannya pra-penelitian awal, yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan saat proses bimbingan berlangsung. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kantor IDX Bengkulu JL Asuhan No 18, padang Harapan, Kec. Gading cemapaka, Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶²

Penelitian ini dilaksanakan pada para mahasiswa atau pekerja yang berminat untuk berinvestasi dan ingin melakukan jual beli saham syariah yang terdaftar di kantor BEI Bengkulu (IDX Bengkulu). Sehingga sudah tentu memahami mengenai investasi baik secara teori maupun terjun langsung sebagai investor. Maka dari itu populasi dari penelitian ini yaitu para mahasiswa atau pekerja investor di Provinsi Bengkulu, dimana ada Sembilan

⁶¹ Andang Sunarto, dkk. Numerical Solutions Of The Timefractional Diffusion Equations By Using Quarter-Sweep Sor Iterative Method. International Journal of Mathematical Engineering and Science (IJMES). January 28, 2015.

⁶² Wiwik Sulistiyowati, 'Buku Ajar Statistika Dasar', *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14.1 (2017), pp. 15–31, doi:10.21070/2017/978-979-3401-73-7.

Kabupaten diantaranya, Bengkulu Utara, Muko-Muko, Lebong, Rejang Lebong, Kaur, Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Kepahyang, Seluma. Jumlah yang diambil dari para investor yang mewakili dari masing – masing kabupaten tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Pengambilan sampel di ambil dengan menyebarkan kusioner. Pengambilan sampel penelitian ini adalah par ainvestor yang ada di Provinsi Bengkulu, dimana ada sembilan Kabupaten dan sampel yang diambil oleh peneliti hanya peminat yang ingin menjadi para investor yang mewakili setiap Kabupaten di Proviinsi Bengkulu. Penentuan jumlah sampel yang dilakukan dengan cara perhitungan statistic yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu terhitung para investor dari sembilan kabupaten sebanyak 605 orang untuk investasi saham syariah.

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

n = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir kemudian dikuadratkan.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 10% untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai $e = 0,2$ 20% untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{605}{1+605(0,1)^2}$$

$$n = \frac{605}{1+605 \times 0,01}$$

$$n = \frac{605}{7,05}$$

$$n = 85,8 \text{ sampel}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 85,8 dibulatkan menjadi 86 sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti hanya perwakilan dari setiap Babupaten, diantaranya Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Bengkulu Selatan, Seluma, Kaur, Muko-Muko, Rejang Lebong, Lebong, Kepahiang. Bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Wilayah	Jumlah Investor
1	Bengkulu Utara	10 Orang
2	Bengkulu Selatan	10 Orang
3	Muko-Muko	10 Orang
4	Bengkulu Tengah	10 Orang
5	Seluma	10 Orang
6	Kepahiang	9 Orang
7	Rejang Lebong	9 Orang

8	Lebong	9 Orang
9	Kaur	9 Orang
	Jumlah	86 Orang

Data yang dikumpulkan dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner dari Kabupaten Bengkulu Utara terlebih dahulu, dengan menyebarkan lewat grup *watshapp*, dimana dikirimkan salahsatu mahasiwa yang berasal dari Bengkulu Utara. Dan dilanjutkan ke daerah asal dari masing-masing Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu. Penulis menggunakan data primer dan primer sendiri adalah data yang didapatkan langsung dari responden atau subjek yang diteliti. Peneliti hanya mengambil data investor dalam bentuk perwakilan dari masing-masing kabupaten tersebut. Melalui kuesioner yang diberikan secara online kepada responden yaitu para mahasiswa atau pekerja.

D. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Data primer sendiri adalah data yang didapatkan langsung dari responden atau subjek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu para investor yang berinvestasi di saham syariah yang terdaftar di kantor IDX kota Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶³

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner, kuesioner berasal dari bahasa latin *Questionnaire* yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuesioner ini akan diberikan kepada responden yaitu calon para investor yang ingin mempunyai akun saham syariah di provinsi Bengkulu dalam bentuk *google form*. Semua pertanyaan yang ada di kuesioner pada penelitian bersifat tertutup yaitu responden menjawab semua pertanyaan dengan alternative pilihan jawaban yang disediakan.

Adapun kisi-kisi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

⁶³ Syofian siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Prehitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 16*. Edisi 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator	No. Butir
Minat Investor (Y)	Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang.	1. Pemahaman Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi saham syariah. 2. Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi daham dengan melihat trand dengan adanya <i>technology</i>. 3. Keyakian untuk mencoba beerinvestasi, tidak hanya investasi konvensional tetapi juga dengan investasi syariah	1-5
Literasi Investasi (X1)	Literasi investasi adalah pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai jenis-jenis investasi yang akan menambah wawasan para investor dimana	1. Pengetahuan tentang apa saja jenis-jenis literasi investasi. 2. Pemahaman akan imbal hasil yang didapat para	5-10

	kemampuan investor untuk menganalisis dan mendapatkan aset produktif ini. Aset yang produktif akan memberikan hasil investasi yang baik.	investor ketika berinvestasi. 3. Pemahaman tentang adanya literasi investasi ini untuk melihat kesadaran para investor terhadap biaya investasi.	
Manajemen Risiko Keuangan (X2)	Manajemen risiko keuangan adalah alat yang penting dalam mengambil keputusan. Dengan memahami risiko-risiko terkait dengan berbagai strategi investasi atau keputusan mencakup pengembangan strategi untuk mengelola risiko. Strategi ini dapat melibatkan penggunaan instrumen keuangan.	1. Pemahaman tentang tujuan manajemen risiko keuangan yang akan dilakukan oleh para investor yang telah berinvestasi di saham syariah. 2. Mengetahui jenis-jenis manajemen risiko keuangan para investor yang telah berinvestasi di saham syariah. 3. Kesadaran para investor tentang pentingnya mengetahui manajemen risiko keuangan dengan baik.	10-15

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan yang ditentukan oleh peneliti untuk variabel penelitian sehingga dapat diukur dimana definisi operasional merupakan batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap variabel penelitian untuk memahami arti setiap variabel sebelum melakukan analisis suatu penelitian, instrument dan pengukuran data.⁶⁴

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

F. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dapat dipengaruhi oleh variabel independen . variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas di mana secara umum, variabel dependen diartikan dalam huruf (Y) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah saham. Adapun indikator dari saham syariah adalah :

1. Adanya keinginan para investor untuk memahami lebih jauh tentang saham syariah.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari dan melihat harga di saham syariah.
3. Mau bertransaksi dan jual beli di saham syariah.

G. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Dimana secara umum variabel independen digambarkan dalam huruf (X) variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Investasi dan Manajemen Risiko

⁶⁴ Sujarweni, Metodologi Penelitian. Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

Keuangan. Adapun indikator dari Literasi Investasi Meliputi Pengetahuan tentang Literasi Investasi yang harus dipahami oleh para investor. Sedangkan indicator dari Manajemen Risiko Keuangan adalah:

1. Risiko manajemen keuangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang: Risiko jangka pendek terkait dengan aspek keuangan yang mempengaruhi kebutuhan dana dalam waktu singkat, sedangkan risiko jangka panjang berkaitan dengan aspek finansial yang berdampak pada kebutuhan jangka panjang, seperti situasi di mana terjadi kematian atau hilangnya sumber pendapatan utama dalam sebuah keluarga.
2. Tujuan Manajemen risiko keuangan pada tingkat individu. juga mencakup pengembangan strategi untuk mengelola risiko. Strategi ini dapat melibatkan penggunaan instrumen keuangan.
3. Meningkatkan Stabilitas Keuangan yakni Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang baik, organisasi dapat meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Ini penting untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk memastikan kelangsungan operasional keuangan untuk di investasikan.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan dari responden mengenai obyek penelitian dengan bobot nilai satu sampai lima. Alternative ketentuan yang di gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Penilaian Angket

No	Pernyataan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STJ	1

Sumber : Sugiyono 2018

H. Teknik analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2013).

a. Uji Validitas

Arti validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian harus dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaanya. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah bivariate pearson (produk momen person) dengan taraf signifikansi 0,05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor totalnya. Kemudian nilai korelasi (r hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r tabel). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel artinya variabel dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel

sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.⁶⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regrest yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya Jika signifikansinya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdin atas dua atau lebih variabel bebas (independent variable), di mana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi Uji multikolinteritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Multikolimeritas terjadi jika nilas tolerance 0,10 atau sama dengan VIF 10. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan multikolinieritas 5% Ujt Heteroskedastisitas bahwa tidak terjadi multikolonieritas.⁶⁷

⁶⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Edisi 1(Jakarta: Rineka Cipta. 2010).

⁶⁷ Singgih Santoso. *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skils Edisi 3* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak sama varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen dengan persamaan regrest pengambilan keputusannya adalah Dasar dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan α (0,05). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α (siga), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh transaksi saham syariah oleh para investor yang ada di Provinsi Bengkulu. Dengan menggunakan rumus :

Dimana:

Y = Saham Syariah

X1 = Literasi Investasi

X2 = Manajemen Risiko Keuangan

a, b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Error

b. Uji T Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji F Simultan

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Digunakan F_{hitung} untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima atau ditolak. menurut sugiyono, nilai dengan F_{hitung} dikonstankan dengan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5 % atau 0.05 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel bebasnya secara bersamaan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dapat diterima.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantung. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. Koefisien determinasi untuk mengukur berapa jauh kemampuan model di menerangkan dalam variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi. Banyaknya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin

mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁸



⁶⁸ Santoso Singgih. *Masalah Statistik Dengan SPSS. Edisi 3* (Jakarta: Gramedia. 2004).